

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mana terdiri dari banyak pulau pulau kecil dan Indonesia memiliki lautan yang sangat luas, sehingga Indonesia memiliki banyak sekali potensi wisata yang ada salah satu contohnya adalah wisata pantai. Pulau Madura memiliki banyak potensi ekowisata khususnya wisata pada sektor wisata pantai sebagai sumber daya alam jika tidak dibuat manajemen dengan baik maka akan merugikan masyarakat sebagai alternatif mata pencaharian (Maltha *et al.*, 2018). Ekowisata sebagai kegiatan ekonomi memungkinkan untuk masyarakat mendapatkan mata pencaharian dan berkelanjutan mengelola sumberdaya alam menanggulangi kemiskinan (Eshetu, 2014).

Pantai Tlangoh adalah wisata pantai yang baru dibuka untuk umum pada tahun 2019 yang terletak di Desa Tlangoh diantara Dusun Temmana dan Pakerengan di Bangkalan Utara. Pantai Tlangoh sebelum dikelola menjadi kawasan wisata, masyarakat Desa Tlangoh sering kali membuang sampah rumah tangga dan seresh atau sampah organik pada tepian pantai sehingga terbawa arus dan sampah akan masuk ke laut lepas. Dampaknya adalah pencemaran laut, kerusakan ekosistem laut dan berkurangnya nilai estetika lingkungan. Masyarakat juga memanfaatkan Pantai Tlangoh untuk penambangan pasir putih yang dampaknya dapat menyebabkan abrasi (Kartikasari *et al.*, 2022). Pengelolaan Pantai yang ada di pantai Tlangoh dilakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang ada di pantai Tlangoh dan memanfaatkan potensi alam yang ada untuk mengembangkan Desa Tlangoh pada bidang ekonomi ekologi potensi sumberdaya sosial hukum dan kelembagaan.

Pantai Tlangoh memiliki sumberdaya lokal yang dapat dikembangkan menjadi pariwisata dengan konsep ekowisata. Ekowisata adalah wisata yang dilakukan dengan bagian yang tidak terpisahkan oleh upaya upaya konservasi, pemberdayaan ekonomi lokal dan mendorong aspek kultur dan budaya. Konsep ekowisata menghubungkan antara perjalanan wisata alam yang memiliki tujuan konservasi dan kecintaan lingkungan. Perkembangan pariwisata secara umum untuk meningkatkan sumberdaya secara sosial dan ekonomi melalui pemeliharaan integritas budaya, proses ekologi keragaman hayati dan unsur pendukung kehidupan lainnya. Hasil pengembangan ekowisata dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pendapatan daerah. Pengembangan ekowisata dapat menggunakan pendekatan kepada masyarakat dan informasi kondisi sumberdaya alam yang ada di pada ekowisata pantai Tlangoh dengan metode RAPFISH

(*Rapid Appraisal for Fisheries*) dan memberikan hasil berupa rekomendasi untuk keberlanjutan ekowisata pantai Tlangoh. Metode RAPFISH dipilih karena dapat menggambarkan secara cepat dengan hasil yang cukup akurat status keberlanjutan (Satria, 2009).

1.2 Rumusan Masalah

Pantai Tlangoh kurang kajian tentang pengembangan wisata menggunakan metode Rapfish. Pengembangan ekowisata terdapat 5 prinsip inti yaitu: berbasiskan alam (berbasiskan lingkungan alami dengan fokus terhadap keunikan biologis, fisik atau budaya), ekologi berkelanjutan, pendidikan lingkungan, keuntungan lokal, dan memberikan kepuasan terhadap pengunjung. Hasil dari penelitian ini akan memunculkan rekomendasi untuk keberlanjutan ekowisata dengan multi dimensi sistem.

1.3 Tujuan

1. Menganalisis wisata pantai Tlangoh untuk dimensi ekologi, infrastruktur, ekonomi, sosial, hukum dan kelembagaan.
2. Menganalisis wisata pantai Tlangoh untuk multidimensi.
3. Memberikan rekomendasi untuk pengembangan wisata pantai Tlangoh.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini dapat mengetahui hasil pengembangan ekowisata pantai Tlangoh pada dimensi ekologi, sumberdaya, ekonomi, sosial, hukum dan kelembagaan dengan kajian multi dimensi sistem. Mengetahui rekomendasi untuk pengembangan ekowisata pantai Tlangoh.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini hanya dilakukan analisa dengan metode rapfish. Dimensi yang digunakan yaitu hanya menggunakan dimensi ekologi, sosial, ekonomi, infrastruktur, hukum kelembagaan. Penelitian ini hanya berfokus pada analisa keberlanjutan wisata pantai. Tempat penelitian hanya di lakukan di kawasan wisata pantai tlangoh, bangkalan.